

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti mengenai “makna simbol upacara *posuo* pada masyarakat suku buton di Desa Pela Kecamatan Batabual Kabupaten Buru” dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum tradisi *posuo* terdiri atas tiga tahapan yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penutupan. Pada tahap persiapan peserta dan keluarga menyiapkan segala perlengkapan atau bahan bahan yang telah ditentukan. Perlengkapan yang dibutuhkan meliputi kapak, kain putih, ketupat, telur, beras, jagung, kelapa, dan daun pewarna kuku. Tahap kedua pelaksanaan meliputi: keramas, mandi, pengukuhan, pemberkatan, pergerakan badan, membaringkan badan, makan/disuapi, pengurungan, perubahan posisi badan, menginjak tanah, dan puncak acara. yang terakhir merupakan acara penutup.
2. Simbol-simbol yang ada pada tradisi *posuo* terbagi atas dua, yaitu Simbol yang berupa perlengkapan dan simbol yang berupa tatacara pelaksanaan upacara *posuo*. Simbol perlengkapan meliputi, ruang *posuo*, kapak, kain putih, ketupat, telur, beras, jagung, kelapa, dan daun pewarna kuku. Sedangkan Simbol yang terdapat pada tatacara pelaksanaan meliputi keramas, mandi, pemberkatan, pergerakan badan, mengambil ketupat, lempar kapak, dan belah kelapa. Semua simbol-simbol tersebut mengandung makna kesucian, kecantikan dan petunjuk arah jodoh.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang penulis peroleh dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Diperlukan adanya perhatian dan dukungan yang lebih dari masyarakat dan pemerintah menyangkut kebudayaan-kebudayaan tradisional yang ada di Indonesia. khususnya ritual *posuo* pada suku Buton agar terhindar dari kepunahan. Untuk melestarikan budaya Buton khususnya ritual *posuo*, pemerintah serta tetua adat suku Buton perlu membuat panduan baku tentang tata cara ritual *posuo* agar generasi selanjutnya dapat melaksanakan ritual adat *posuo* sesuai dengan panduan dan tanpa ada bias atau perubahan. Masyarakat hendaknya mempelajari lebih dalam nilai-nilai yang ada padasetiap simbol yang terdapat pada tradisi *posuo*.
- 2) Penulis memberi saran kepada peneliti lain yang ingin mengkaji ritual *posuo* sebagai objek penelitian, dan semiotika sebagai pendekatan penelitian, agar mengkaji simbol-simbol yang terdapat dalam ritual *posuo*, yang belum dikaji dalam tulisan ini. Untuk peneliti selanjutnya, penulis sarankan agar mengkaji ritual *posuo* lebih mendalam lagi dengan mengkajinya dari prespektif religi. Untuk mahasiswa jurnalistik diharapkan untuk mengkaji semiotika dalam perspektif ilmu jurnalistik, serta mengkaji budaya dalam konsep ilmu jurnalistik.

